

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto. 1993. *Biologi Pertanian (Pupuk kandang, pupuk organik nabati, dan insektisida)*. Edisi kedua. Alumni-Anggota IKAP. Bandung.
- Anggraini, P.W.K., Maddub, A., dan H.R. Anggraini. 2003. Pengaruh Kelembaban Terhadap Absorbansi Optik Lapisan Gelatin. Seminar Nasional I Opto Elektronika dan Aplikasi Laser. Jakarta 1 – 2 Oktober.
- Anonim. 2008. “*Pemanfaatan Biota Tanah Untuk Keberlanjutan Produktivitas Pertanian Lahan Kering Masam*”. Pengembangan Inovasi Pertanian. 1(2): 157-163.
- Bardgett, R. D. 2005. *The Biology of Soil. A Community and Ecosystem Approach*. Oxford University Press.
- Barlowe. 1986. Land Resources Economic. Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Barnes, D. K. A. 1997. *Ecology of Tropical Hermit Crabs at Quirimba Island, Mozambique: Distribution, Abundance and Activity*. *Marine Ecology Progress Series* 154 : 133 – 142.
- Blanchart E., Albrech, A., Alegre, J., Duboisset, A., Gilo, C., Pashanas, B., Lavelle, P. And Brussaard, L. 1999. Effects of Earthworms on SoilStructure and Physical Properties In Earthworm Management in Tropical Agroecosystems, (eds P. Lavelle, L. Brussaard and P. Hendrix) CAB International. P 149-172.
- Brown, G.G., Pasini, A., Benito, N.P, A.M. de Aquino and M.E.F. Correia. 2001. *Diversity and Functional Role of Soil Macrofauna Communities In Brazilian No-Tillage Agroecosystems: A Preliminary Analysis*. Paper based on an oral presentation at the “International Symposium on Managing Biodiversity in Agricultural Ecosystems” Montreal, Canada, 8-10 November, 2001.
- Eggleton, P. R. Homathevi, D.T. Jones, J.A. MacDonald, D. Jeeva, D.E. Bignell, R.G. Davies, dan M. Maryati. 1999. Termite Assemblages, Forest Disturbance and Greenhouse Gas Fluxes in Sabah, East Malaysia. Philosophical Transaction of the Royal Society of London 354: 1971- 1802.
- Fachrul, M. F. 2012. Metode Sampling Bioekologi. Edisi I Cetakan III. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fender, W.M. and D. McKey-Fender. 1990. Oligochaeta : Megascolecidae and other earthworms from Western North America.p: 379 – 391. In Dindal, D.L. (ed.). *Soil Biology Guide*. A Wiley-Interscience Publication, John Wiley & Sons. New York. Chichaster. Brisbane. Toronto. Singapore
- Fitri. 2012. Peranan Makrofauna dan Mikrofauna dalam Sifat Fisik dan Kimia Tanah. <http://fitri05.wordpress.com/2011/01/24/>. Tanggal akses 20 Januari 2015.

- Fisher RF & Binkley D. 2000. Ecology and Management of Forest Soils. John Wiley & Sons, New York. 489.
- Gardner FP, Pearce RB, and Mitchell RL. 1991. Physiology of Crop Plants. Diterjemahkan oleh H.Susilo. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Hairiah K, Sari RR, Pambudi S, Rahayu S. 2016. *Pengukuran cadangan karbon untuk masyarakat*. Bahan Ajar 2. Bogor, Indonesia: World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program dan Malang, Indonesia: Universitas Brawijaya.
- Hairiah. K., Widianto., D. Suprayogo., R. H. Widodo., P. Purnomosidhi., S. Rahayu., M. Van Noordwijk. 1996. Ketebalan Seresah Sebagai Indikator di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sehat. World Agroforestry Centre. Bogor. Indonesia. p: 28-34
- Handayanto, E., & Hairiah, K. (2009). Biologi Tanah: *Landasan Pengelolaan Tanah Sehat*. Yogyakarta: Pustaka Adipura.
- Handayanto. 2009. Biologi Tanah. Yogyakarta : Pustaka Adipura
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Jakarta : Akademika Pressindo. 250 hal.
- Hincz and I.D. Aguilar. 2011. Impact of grazing on soil mesofauna diversity and community composition in deciduous forested rangelands of northwest Alberta.<http://aep.alberta.ca/landsforests/grazingrangemanagement/documents/SoilMesofaunaForestedRangelandsFeb2011A.pdf>. Diakses pada 18 Januari 2016.
- Ibrahim, Hasan. 2014. Keanekaragaman Mesofauna Tanah Daerah Pertanian Apel Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Sebagai Bioindikator Kesuburan Tanah dan Bahan Ajar Biologi SMA. Skripsi Pendidikan Biologi UMM. Tidak diterbitkan. Malang.
- Islami dan Utomo. 1995. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman. IKIP Semarang Press. Semarang.
- Isroi. 2008. Kompos. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. Bogor.
- Jamulya dan Sunarto, 1991, *Evaluasi Sumberdaya Lahan (ESL)*, Fakultas Geografi UGM, Yogyakarta.
- Kevan, D.K.M. 1968. *Soil Animal*. H.F.G Whiterby Ltd. London.
- Lavelle, P., Dangerfield, M., Fragoso, C., Eschenbrenner, V., Lopez-Hernandez, D., P. Pashanasi and L. Brussard. 1994. "The Relations between Soil Macrofauna and Tropical Soil Fertility". In: Woomer, P.L and M.J. Swift (ed). The Biological Management of Tropical Soil Fertility. John Wiley and Sons. Chichester.
- Leksono, A.S 2007. *Keanekaragaman Hayati*. Malang: UB Press.

- Li, P., Li, Z. And Lu, K. 2004. Effect of vegetation cover types on soil infiltration under simulating rainfall. ISCO. 13th International Soil Conservation Organisation Conference – Brisbane, July 2004, Conserving Soil and Water for Society: Sharing Solutions. Paper no 601, p1-4.
- Maftu'ah, E., M. Alwi dan M. Willis. 2005. "Potensi Makrofauna Tanah Sebagai Bioindikator Kualitas Tanah Gambut". Bioscientiae. 2 (1):1-14.
- Mas'ud, P. 1993. Telaah Kesuburan Tanah. Angkasa : Bandung
- Markantia, Z. 2010. "Keanekaragaman Makrofauna Tanah Pada Berbagai Pola Agroforestri Lahan Miring Di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah ".Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Michael, P. 1995. Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium. UI Press. Jakarta.
- Minnich, J. 1977. Behavior and habits of the earthworm. In the Earthworms Book, How to Raise and Use Earthworms for Your Farm and Garden. Rodale Press Emmanaus, P.A, pp. 115-149.
- Musyafa. 2005. "Peranan Makrofauna Tanah dalam Proses Dekomposisi Serasah Acaciamangium Willd. (The Roles of soil macrofauna on litter decomposition of Acaciamangium Willd.)".Biodiversitas. 6(1): 63-65.
- Merlim, Analy de Oliveira, José Guilherme Marinho Guerra; Rodrigo Modesto Junqueira. Adriana Maria de Aquino. 2005. Soil Macrofauna in Cover Crops of Figs Grown Under Organic Management. Sci. Agric. (Piracicaba, Braz.), 62(1): 57-61.
- Odum, E. P. 1983. Basic Ecology. Saunders College Publishing. New York.
- Putra, Muhammad. 2012. Makrofauna Tanah Pada Ultisol di Bawah Tegakan Berbagai Umur Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Jurnal Penelitian UNRI: Riau.
- Poerwowidodo, M. 1992. Telaah Kesuburan Tanah. Angkasa, Bandung.
- Rahmawaty. 2004. "Studi Keanekaragaman Mesofauna Tanah di Kawasan Hutan Wisata Alam Sibolangit (Desa Sibolangit, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Daerah Tingkat II Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara)". e-USU Repository. Jurusan Kehutanan, Program Studi Manajemen Hutan, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Rahardjo,pudjo.2011.Peranan & Macam Sumber dan D% sis %ahan 'rganik terhada& ketersediaan "ir bagi Tanaman. Pusat Penelitian The dan Kina. Cambung
- Rana, N., Rana, S.A., Sohail, A., M.J.I. Siddiqui and M.Z. Iqbal. 2006. "Diversity of Soil Macrofauna in Sugarcane of Hip and Lip Nature: Past Finding and Future Priorities". Pak. Entomol. 28(1): 19-26.

- Sandy, I Made, 1982, Penggunaan Lahan (Land Use) di Indonesia, Direktorat Tata Guna Lahan, Direktorat Jenderal Agraria, Departemen Dalam Negeri, Publikasi Nomor 75, Cetakan ke II, Jakarta.
- Saraswati,R, Edi Santosa, Erni Yuniarti. 2006. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati: Organisme Perombak Bahan Organik*. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Saraswati, R. 2008. *Prospek Penggunaan Pupuk Hayati pada Tanah Sawah*. <http://balittanah.litbang.deptan.go.id/dokumentasi/buku/sawahbaru/sawah%2008.pdf>. Diakses : 25-6-2013.
- Saridevi, Gusti Agung Ayu Ratih, I Wayan Dana Atmaja, and I Made Mega. 2013. "Perbedaan Sifat Biologi Tanah Pada Beberapa Tipe Penggunaan Lahan Di Tanah Andisol, Inceptisol, Dan Vertisol." *E-Jurnal Agroteknologi Tropika* 2(4): 214–23.
- Sartohadi, Junun, Indah S., Dewi., dan Nur, J. 2012. Pengantar Geografi Tanah. Pustaka Pelajar. <http://dianaprianti017.blogspot.com/2013/03/ilmu-tanah-dan-geografitanah.html?m=1>.
- Schulte, R.P.O, Creamer, R. E., Donnellan, T., Farrelly, N., Fealy, R., O'Donoghue, C.and O' Uallachain ,D .2014. Functional Land management: A framework for managing soil - based ecosystem services for the sustainable intensification of agriculture. *Environmental Science and Policy Journal*38: 45-58.
- Subowo. 2011. Peran cacing tanah kelompok endogaesis dalam meningkatkan efisiensi pengolahan tanah lahan kering. *Jurnal Litbang Pertanian* 30(4): 125 – 131.
- Sugiyarto, Utjeni Wulandari, Wirianto. 2005. Pengaruh Keanekaragaman Mesofauna dan Makrofauna Tanah terhadap Dekomposisi Bahan Organik Tanaman di Bawah Tegakan Sengon (*Paraserianthes falcataria*). *Bioteknologi* 4 (1): 20-27.
- Sugiyarto, 2000. Keanekaragaman Makrofauna Tanah pda berbagai umur tegakan sengon di RPH Jatirejo Kabupaten Kediri. *Biodiversitas*. 1(20): 11-15.
- Sugiyarto dkk. 2002. Biodiversitas Hewan Permukaan Tanah pada Berbagai Tegakan Hutan di Sekitar Goa Jepang, BKPH Nglerak, Lawu Utara, Kabupaten Karanganyar. *Biodiversitas*, 7(4): 196-200.
- Sumariasih, S. 2003. *Mikrobiologi Dasar*. Fakultas Pertanian UPN Veteran. Yogyakarta.
- Suin, N. M. 1997. *Ekologi Hewan Tanah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suparmoko. 1995. Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan: Suatu Pendekatan Teoritis. PAU - UGM.Yogyakarta.
- Supriyadi, S. 2008. Kandungan bahan organic sebagai dasar pengelolaan tanah di lahan kering Madura. *J. Embryo*. Vol 5 No. 2

- Sutedjo, Mul Mulyati. 1991. Mikrobiologi Tanah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutedjo, N. M., A.G. Kartasapoetra, dan S. Satroatmojo. 1996. *Mikrobiologi Tanah*. Penerbit Trinika Cipta. Jakarta.
- Suwastika, A. A. N. G ; N. N. Soniari. I. A. A. Kesumadewi, I.W. D. Atmaja & N. W. Sri Sutari.2009. *Biologi Tanah*. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian, UNUD, Denpasar.
- Suwondo. 2002. Komposisi dan Keanekaragaman Mikroarthropoda Tanah sebagai Bioindikator Karakteristik Biologi pada Tanah Gambut. http://www.unri.ac.id/jurnal/jurnal_natur/vol4%282%29/suwondo.pdf [21 Oktober 2009]
- Soil Survey Staff. 1998. Keys to soil taxonomy. 10th ed. Natural Resources Conservation Service. USDA, Washington DC
- Soegianto, A. 1994. Ekologi Kuantitatif. Surabaya: Usaha Nasional.
- Swift, M.J., Heal, O.W. and Anderson, J.M. 2003. Decomposition in Terrestrial Ecosystems. Studies in Ecology 5. Berkeley, California, USA:University of California Press.
- Thormin, T. 2004. *June Beetle (Phyllophaga sp.)*. <http://www.Royalalbertamuseum.ca/natural/insects/bugsfaq/junebeet.htm>. [7 Juli 2010].
- Thurow, T. L., Blackburn, W. H. And Taylor, Jr, C. A. 1986. Hydrologic characteristics of vegetation types as affected by livestock grazing systems, Edwards Plateau, Texas. Journal of Range Management 39:505-509.
- Vink, APA. 1975. Landuse Inadvancing Africulture Springer Verlag. New York Helderberg.
- Wallwork, J.B. 1970. *Ecology of Soil Animals*. Mc Graw – Hill. London.
- Widawati, S., dan Suliasih, 2006, Augmentasi Bakteri Pelarut Fosfat (BPF) Potensial sebagai Pemacu Pertumbuhan Caysin (Brasica cavantis Oed.) di Tanah Marginal, Biodiversitas Volume 7 Nomor 1: 10-14
- Winarso S. 2005. Kesuburan Tanah Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Yasin, S. 2007. *Degradasi Lahan pada Kebun Campuran dan Tegalanan*. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Unand Padang.
- Zahara, F. 2015. *Sifat biologi tanah mineral masam dystrudepts di areal piringan kelapa sawit yang diaplikasi mulsa organik Mucuna bracteata di lahan percobaan Fakultas Pertanian*, Universitas Riau. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Riau, Riau. (Tidak dipublikasikan).